

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Lorong Jambu Kelurahan Anggoeya Kecamatan Poasia Kota Kendari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Lorong Jambu Kelurahan Anggoeya antara lain: merokok, meminum-minuman keras, tindakan asusila, perkelahian antar remaja, kebut-kebutan di jalan, serta mengganggu orang pendatang. kenakalan remaja terjadi karena beberapa faktor, antara lain kurangnya komunikasi antara orang tua, keluarga yang tidak harmonis, rendahnya sosial ekonomi dalam keluarga, teman sebaya, serta lingkungan sosial yang kurang mendukung.
2. Adapun peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Lorong Jambu Kelurahan Anggoeya Kecamatan Poasia Kota Kendari antara lain dengan pemberian pendidikan agama, orang tua sebagai pengarah dimana orang tua mengarahkan anak untuk bergaul dengan teman yang baik dan melarang bergaul dengan teman yang kurang baik (nakal), serta memberi nasehat dan peringatan secara lisan.
3. Sementara itu, kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Lorong Jambu Kelurahan Anggoeya

Kecamatan Poasia Kota Kendari antara lain faktor pendidikan orang tua yang terbatas, kurangnya waktu kebersamaan orang tua dengan remaja karena orang tua sibuk mencari nafkah, faktor lingkungan yang kurang baik, serta pengaruh teman sebaya. Solusi yang dilakukan orang tua di Lorong Jambu untuk menanggulangi kenakalan remaja adalah melaksanakan perannya dengan baik, yaitu memberi contoh perilaku yang positif, menyekolahkan anak-anak, menciptakan suasana keluarga yang aman dan tentram serta mengarahkan anak dengan siapa mereka harus bergaul, sehingga kendala yang dihadapi tidak menjadi penghalang untuk melaksanakan peran sebagai orang tua agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik.

B. Saran

Peran orang tua dalam keluarga sangat penting, zaman terus berkembang maju tantangan makin berat, orang tua dituntut untuk ikut serta mengerti arus zaman. Orang tua hendaknya tidak mengorbankan atau melalaikan pendidikan terhadap anak, karena kesibukan dan tuntutan kerja. Sebagai orang tua harus menjalankan dan sebagai contoh yang baik untuk anak-anaknya, harus bisa mencontohkan perilaku yang positif serta harus bisa melakukan pengawasan terhadap perilaku anak-anaknya. Orang tua juga harus bisa menciptakan suasana yang aman dan tentram di dalam keluarga agar terciptanya perkembangan jiwa yang sehat terhadap anak-anaknya.